

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Kata pengajaran mengandung makna bahwa kegiatan atau prosesnya hanya ada di dalam konteks pengajar dan pembelajar di kelas secara formal. Kegiatan pembelajaran bagian yang paling penting dalam implementasi kurikulum. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran, dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut seorang pengajar mengetahui bagaimana membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien diperlukan adanya suatu inovasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Guru bertugas mengoptimalkan kemampuan siswa agar berkembang secara efektif melalui metode inkuiri. Seorang guru harus dapat menjadi fasilitator siswa agar siswa tidak mengalami kesulitan dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya tingkat motivasi belajar siswa seperti kemampuan berpikir kritis. Rendahnya motivasi belajar siswa karena kurang adanya inovasi dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat mempengaruhi situasi dan kondisi pembelajaran. Proses pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar. Metode suatu cara yang dipergunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai metode untuk mengajar. Metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mengajar yang baik harus mampu membawa siswa untuk

mencapai tujuan yang akan dicapai. Maka siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai kegiatan

Metode apapun yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar selama dikuasainya dengan baik akan dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu daya kreativitas yang tinggi untuk menciptakan trik-trik atau teknik-teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena dengan kemampuan menciptakan teknik baru dapat memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik merasa lebih senang untuk belajar Bahasa Indonesia.

Hasil belajar siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran di perlukan dalam setiap mata pelajaran hal ini dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga di perlukan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan pembelajarannya peserta didik di berikan kesempatan untuk berlatih ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan menyimak, ketrampilan bersastra. Maka di harapkan peserta didik dapat berpikir secara kritis. Proses pembelajaran agar berhasil dengan baik memerlukan usaha keras dari semua pihak baik dari siswa, guru, orang tua, lingkungan maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan berjalan dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar masih banyak ditemui guru mengajar secara monoton karena hanya menggunakan satu metode saja, yaitu metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan, mengantuk, tidur di dalam kelas, dan berbicara dengan teman sebangku. Dengan menggunakan metode ceramah guru juga melaksanakan pembelajaran tidak efektif karena guru kurang memberi kesempatan siswa untuk berpikir, bertanya jawab, mengungkapkan pendapat dan melakukan percobaan. Guru senantiasa lebih memilih untuk berfokus pada penyampaian materi saja tanpa memperhatikan apa yang seharusnya dilakukan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak memberikan informasi dengan cara yang kurang menarik, guru juga menguasai materi pelajaran dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru

menyampaikan materi dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal mengakibatkan siswa bertindak pasif.

Melihat dari kenyataan yang ada, dibutuhkan suatu alternatif pembelajaran yang memberikan siswa peluang untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk mengatasi permasalahan pembelajaran siswa dengan menerapkan metode Inkuiri. Penggunaan metode Inkuiri akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan akan berpengaruh pada pemahaman konsep yang ditemukan. Pada prinsipnya tujuan pengajaran inkuiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, pencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keinginan tahuannya dan untuk membantu teori dan gagasannya tentang dunia. Lebih jauh lagi dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri bertujuan untuk mengembangkan tingkat berpikir siswa dan juga keterampilan untuk berpikir kritis.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta mengetahui respon siswa dalam pembelajaran dengan metode inkuiri. Pengembangan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Strategi pembelajaran inkuiri bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (Student Centered Approach). Dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran inkuiri menerapkan pembelajaran untuk siswa dapat menemukan/ pembelajaran penemuan. Pembelajaran dengan metode penemuan, siswa didorong untuk terlibat secara aktif untuk belajar dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, lalu guru mendorong untuk memiliki pengalaman dengan melakukan eksperimen yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban

sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Metode Inkuiri berpusat pada kegiatan peserta didik, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pembelajaran. Guru berkepentingan menggiring peserta didik untuk melakukan kegiatan. Kadang kala guru perlu memberikan penjelasan, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada peserta didik. Guru berkewajiban memberikan kemudahan belajar melalui fasilitas media dan materi pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri ini akan membawa dampak baik untuk hasil belajar siswa, karena metode pembelajaran ini memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang ingin diketahui melalui pengamatannya. Selain itu pembelajaran dengan metode Inkuiri mampu meningkatkan intelektual siswa karena mereka dapat mencari dan menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan. Melalui metode ini siswa belajar bukan dengan cara mengingat dan menghafalkan materi yang telah diterangkan oleh guru, melainkan hasil dari mencari dan menemukan, sehingga apa yang mereka peroleh lebih mudah tertanam dalam pikiran mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada 2 masalah yang perlu dibahas:

1. Bagaimana penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura ?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa terhadap penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini memiliki 2 tujuan:

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran siswa di kelas.
2. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *inquiry*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini mengembangkan pengetahuan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *inquiry* khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang berbeda dan sebagai masukan para guru dan siswa agar lebih teliti dan cermat dalam proses belajar mengajar.

a. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir secara kritis, logis dan sistematis. Serta dengan adanya penerapan metode pembelajaran Inkuiri ini siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi guru

Memberi masukan kepada guru agar lebih kreatif dan inovasi dalam memilih metode pembelajaran saat mengajar agar pembelajaran tidak monoton contohnya menggunakan metode Inkuiri dalam mengajar. Dengan adanya metode Inkuiri ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Menciptakan pembelajaran yang inovatif. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah/lembaga yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman berharga dalam hal penelitian serta menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk menerapkannya dalam proses belajar mengajar.